

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Pada penderita DM Tipe 2 terdapat penurunan sensitivitas kornea yang diukur secara kuantitatif dengan Estetika Cochet Bonnet pada ketiga kelompok lama menderita DM Tipe 2.
2. Pada penderita DM Tipe 2 terdapat penurunan SNCV pada ekstremitas inferior yang diukur secara kuantitatif dengan elektrofisiologi pada ketiga kelompok lama menderita DM Tipe 2.
3. Terdapat penurunan sensitivitas kornea pada penderita DM Tipe 2 sesuai dengan lamanya menderita DM Tipe 2 yang bermakna secara statistik.
4. Terdapat penurunan SNCV pada penderita DM Tipe 2 sesuai dengan lama menderita DM Tipe 2 yang bermakna secara statistik.
5. Pada penderita DM Tipe 2 terdapat penurunan sensitivitas kornea dan penurunan SNCV sesuai dengan lama menderita DM Tipe 2 yang bermakna secara statistik.

7.2 Saran

1. Pengukuran sensitivitas kornea dengan Estetika Cochcet Bonnet dapat dijadikan pemeriksaan untuk menilai terjadinya neuropati perifer DM pada serat saraf berukuran kecil tetapi pada pemeriksaan dengan ECB dipengaruhi oleh nilai subyektif pemeriksa maupun subyek yang diperiksa.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah kategori lama menderita DM < 5 tahun atau dengan penambahan kategori DM tanpa gejala neuropati perifer sehingga dapat mengetahui lebih dini terjadinya komplikasi neuropati perifer DM.
3. Evaluasi neuropati perifer DM dengan elektrofisiologi tidak hanya dinilai dari SNCV ekstremitas inferior saja tetapi sebaiknya dilakukan *Nerve Conduction Studies* pada saraf motorik dan sensoris kutaneus pada ekstremitas superior maupun ekstremitas superior dan faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi elektrofisiologi juga harus dipertimbangkan
4. Pemeriksaan sensitivitas kornea dan elektrofisiologi sebaiknya dilakukan setiap 6 bulan untuk mengetahui dan evaluasi terjadinya neuropati perifer DM.

